

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan merujuk pada hipotesis penelitian maka pada bab ini penulis menuliskan beberapa kesimpulan dan rekomendasi sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Kepemimpinan Autentik Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Negeri di Kota Cilegon diukur dalam 6 dimensi yakni : Komitmen, kesadaran diri, nilai keteladanan, legitimasi, transparansi, dan kompetensi pengembangan kemampuan, dan kompetensi berada dalam kategori cukup tinggi.
2. Iklim sekolah di Sekolah Dasar Negeri Kota Cilegon yang diukur dalam persepsi para guru dalam perilaku kepala sekolah dengan para guru dan antara guru dengan sesama koleganya yang tercakup dalam 4 dimensi yakni sistem sekolah dan hubungan (*Supportive Principal Behavior*), perilaku pengawasan (*Directive Princi*, perilaku membatasi (*Restrictive Principal Behavior*), perilaku interaksi terbuka dan profesional (*Collegial Teacher Behavior*), perilaku keakraban (*Intimate Teacher Behavior*), lingkungan fisik dalam kategori cukup tinggi dan harapan sekolah yang dirasakan oleh para guru Sekolah Dasar di Kota Cilegon dalam kategori cukup tinggi
3. Mutu sekolah di Sekolah Dasar Negeri Kota Cilegon yang diukur dalam 8 dimensi dalam kesatuan sistem terbuka yang mencakup: Quality learner, School context, Quality learning, Quality content, Quality process, Quality asurance, Quality culture, Quality out come berada pada kategori cukup tinggi.

Ahmad Yusron, 2014

PENGARUH KEPEMIMPINAN AUTENTIK KEPALA SEKOLAH DAN IKLIM SEKOLAH TERHADAP MUTU SEKOLAH DASAR DI KOTA CIREBON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Kepemimpinan Autentik Kepala Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu sekolah dan pengaruhnya tergolong cukup tinggi. Ini berarti bahwa kepemimpinan autentik kepala sekolah merupakan faktor yang cukup penting dalam meningkatkan mutu sekolah.
5. Iklim sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu sekolah dan pengaruhnya tergolong cukup tinggi. Ini berarti bahwa iklim sekolah merupakan faktor yang penting juga dalam meningkatkan mutu sekolah.
6. Kepemimpinan Autentik dan iklim sekolah secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu sekolah dan pengaruhnya tergolong cukup tinggi. Hal ini berarti bahwa kepemimpinan autentik kepala sekolah dan iklim sekolah merupakan faktor-faktor yang sangat penting dalam meningkatkan mutu sekolah.

B. Rekomendasi

Dengan melihat dari hasil penelitian dan kesimpulan maka penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Pada Variabel Kepemimpinan Autentik Kepala Sekolah

Ditemukan satu indikator yang masih rendah yakni legitimasi yang kurang yang dirasakan oleh kepala sekolah sebagai pimpinan. Hal ini jangan diabaikan terlebih dibiarkan tanpa dilakukan tindakan, karena sesuai dengan tugas kepala sekolah yang salah satunya sebagai pemimpin pendidikan yang efektif dan konstruktif yang mendorong dan mengelola agar semua pihak termotivasi dan berperan aktif dalam perubahan seiring dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang selalu berubah, maka mau tidak mau dalam dunia pendidikan pun selalu ikut berubah, serta akan berdampak negatif terhadap keintegrasian peran kepemimpinan autentik dalam mengelola program pengajaran dan pembelajaran, menghambat pencapaian mutu sekolah yang dipimpinnya.

Ahmad Yusron, 2014

PENGARUH KEPEMIMPINAN AUTENTIK KEPALA SEKOLAH DAN IKLIM SEKOLAH TERHADAP MUTU SEKOLAH DASAR DI KOTA CIREBON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk itulah penulis merekomendasikan beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan kinerja kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga pendidikan kepada pihak :

- 1) Kepala Sekolah
 - a. Memiliki kemauan untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan sebagai kepala sekolah
 - b. Membangun komunikasi yang efektif dan efisien serta mampu mengembangkan dan memberdayakan staf dengan transformasi kompetensi yang dimilikinya.
 - c. Memiliki daya pemikiran yang kreatif dan inovatif dengan selalu aktif mencari informasi inovasi pendidikan dari berbagai sumber
 - d. Memfungsikan wadah MKKS (Musyawarah Kerja Kepala Sekolah) secara efektif dan produktif
- 2) Kepada atasan Kepala Sekolah yakni pengawas dan Kepala UPTD Pendidikan
 - a. Melakukan monitoring dan evaluasi (Monev) kinerja kepala sekolah dan guru secara berkala dan berkelanjutan.
- 3) Kepada Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota/Propinsi
 - a. Mengadakan pelatihan peningkatan kompetensi bagi kepala sekolah dan guru dalam pengelolaan sekolah, kelas dan kewirausahaan pendidikan.

2. Pada variabel iklim sekolah

Ditemukan satu indikator yang masih rendah yakni pada lingkungan fisik bila hal ini dibiarkan saja tanpa segera dilakukan upaya-upaya preventif akan mengakibatkan tidak meningkatnya kompetensi-kompetensi dan daya dukung berfungsinya sebuah lembaga sekolah menurunnya gairah tenaga pendidik, statisnya mutu proses belajar mengajar yang dia lakukan dan hal ini juga akan berdampak sulitnya pencapaian mutu pendidikan yang tinggi sesuai harapan masyarakat dan perkembangan zaman.

Ahmad Yusron, 2014

PENGARUH KEPEMIMPINAN AUTENTIK KEPALA SEKOLAH DAN IKLIM SEKOLAH TERHADAP MUTU SEKOLAH DASAR DI KOTA CIREBON

Oleh sebab itu penulis merekomendasikan beberapa upaya yang dapat dilakukan kepada :

1. Para guru
 - a. Tumbuhkan komitmen dan dedikasi tinggi sebagai guru profesional yang bermotivasi tinggi, aktif, dan berkeinginan mengembangkan minat profesionalnya demi peningkatan kinerja gurunya.

2. Kepala Sekolah

Berikan kesempatan serta dukungan moril dan materiil terhadap kegiatan pengembangan keprofesionalan guru baik ditingkat gugus, kecamatan atau pada lembaga pendidikan yang lain.
3. Kepada pemangku kebijakan tingkat Kabupaten/Kota/Propinsi

Rencanakan program Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan (PKB).

3. Pada Variabel Mutu Sekolah

Bermakna pelaksanaan lembaga sekolah itu mencakup fase masukan , proses, dan keluaran yang terintegrasi, terdapat indikator-indikator yang masih rendah yaitu dukungan orang tua di fase masukan.

Dalam rangka mengoptimalkan mutu sekolah, perlu didukung oleh berbagai faktor-faktor yang berpengaruh positif dan signifikan, diantaranya yaitu penerapan kepemimpinan autentik bagi para kepala sekolah yang harus dilakukan secara lebih baik, terintegrasi antar dimensi, konstruktif sesuai perkembangan masyarakat dan kontinyu serta penciptaan dan penjagaan iklim sekolah yang kondusif untuk membangun motivasi dan rasa nyaman bagi seluruh warga sekolah dalam berinteraksi sosial dan profesional melaksanakan tugasnya masing-masing untuk pencapaian tujuan sekolah, juga perlu didukung oleh faktor-faktor lain yang mempengaruhi seperti

Ahmad Yusron, 2014

PENGARUH KEPEMIMPINAN AUTENTIK KEPALA SEKOLAH DAN IKLIM SEKOLAH TERHADAP MUTU SEKOLAH DASAR DI KOTA CIREBON

manajemen sekolah, kemitraan, hubungan orang tua dan masyarakat dan sebagainya.

Ahmad Yusron, 2014

PENGARUH KEPEMIMPINAN AUTENTIK KEPALA SEKOLAH DAN IKLIM SEKOLAH TERHADAP MUTU SEKOLAH DASAR DI KOTA CIREBON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu